

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 26 September 2017 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 6:7-8

6:7 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keempat, aku mendengar suara makhluk yang keempat berkata: "Mari!"
6:8 Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hijau kuning dan orang yang menungganginya bernama Maut dan kerajaan maut mengikutinya. Dan kepada mereka diberikan kuasa atas seperempat dari bumi untuk membunuh dengan pedang, dan dengan kelaparan dan sampar, dan dengan binatang-binatang buas yang di bumi.

Pembukaan meterai yang ke-4 = hukuman Allah Roh Kudus yang ke-4 atas dunia, yaitu terjadi kegerakan kuda hijau kuning (kelabu) sehingga maut dan kerajaan maut berkuasa atas seperempat dari bumi untuk membunuh manusia dengan berbagai cara. Ada 3 macam maut/ kematian:

1. Maut/ kematian secara jasmani: meninggal dunia karena usia tua, sakit, dll.
2. Maut/ kematian rohani: hidup/ enjoy dalam dosa sampai puncaknya dosa. Tidak mau bertobat sampai tidak bisa bertobat sehingga terpisah dari Tuhan. Mulai bosan/ mengabaikan perkara rohani (ibadah pelayanan, doa penyembuhan, membaca Alkitab). Mulai mengalami masalah-masalah, air mata.
3. Maut/ kematian kedua, yaitu lautan api dan belerang, neraka.

Wahyu 20:14

20:14 Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api.

Wahyu 6:7

6:7 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keempat, aku mendengar suara makhluk yang keempat berkata: "Mari!"

Wahyu 4:7

4:7 Adapun makhluk yang pertama sama seperti singa, dan makhluk yang kedua sama seperti anak lembu, dan makhluk yang ketiga mempunyai muka seperti muka manusia, dan makhluk yang keempat sama seperti burung nasar yang sedang terbang.

Makhluk keempat yang berkata: "Mari!", sama seperti burung nasar yang sedang terbang, yaitu kehidupan yang aktif/ siap untuk menanti kedatangan Yesus kedua kali di awan yang permai.

Wahyu 22:20

22:20 Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: "Ya, Aku datang segera!" Amin, datanglah, Tuhan Yesus!

"Ya, Aku datang segera!" menunjuk kesiapan Yesus untuk datang kedua kali.

"Amin, datanglah, Tuhan Yesus!" menunjuk kesiapan gereja Tuhan yang sempurna untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Sehingga terjadi pertemuan antara Yesus sebagai Mempelai Pria Surga dan gereja yang sempurna sebagai mempelai wanita Tuhan untuk masuk pesta kawin Anak Domba.

Wahyu 19:9

19:9 Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."

Oleh sebab itu kita harus menjaga nikah yang jasmani, mulai permulaan nikah, perjalanan nikah, harus dijaga kebenaran, kesucian dan kesatuan nikah supaya bisa mencapai nikah yang rohani. Sampai masuk ke Firdaus [Wahyu 20], sampai masuk Yerusalem Baru [Wahyu 21-22].

Kesiapan gereja Tuhan untuk menanti kedatangan Yesus kedua kali dikaitkan dengan dua hal:

1. Firman nubuat.

Wahyu 22:18-19

22:18 Aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini: "Jika seorang menambahkan sesuatu kepada perkataan-perkataan ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini.

22:19 Dan jikalau seorang mengurangi sesuatu dari perkataan-perkataan dari kitab nubuat ini, maka Allah akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota kudus, seperti yang tertulis di dalam kitab ini."

2. Kasih karunia.

Wahyu 22:21

22:21 Kasih karunia Tuhan Yesus menyertai kamu sekalian! Amin.

Kita mempelajari tentang firman nubuat.

Jadi gereja Tuhan yang siap menanti kedatangan Yesus kedua kali harus menerima dan mengalami pekerjaan firman nubuat.

Ada 2 macam pemberitaan firman:

- a. Firman penginjilan/ susu/ kabar baik.

Efesus 1:13

1:13 Di dalam Dia kamu juga--karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu--di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.

Amsal 25:25

25:25 Seperti air sejuk bagi jiwa yang dahaga, demikianlah kabar baik dari negeri yang jauh.

Yaitu Injil yang memberitakan kedatangan Yesus pertama kali ke dunia sebagai satu-satunya manusia yang tidak berdosa, tetapi harus mati di kayu salib untuk menanggung segala dosa dan kutukan dosa, untuk menyelamatkan manusia berdosa. Tanda keselamatan adalah iman/ percaya kepada Yesus sebagai satu-satunya Juru Selamat, bertobat, baptisan air dan baptisan Roh Kudus, lahir baru dari air dan Roh sehingga mendapat hidup baru, hidup Surgawi, yaitu hidup dalam kebenaran.

Yesaya 33:15-16

33:15 Orang yang hidup dalam kebenaran, yang berbicara dengan jujur, yang menolak untung hasil pemerasan, yang mengebaskan tangannya, supaya jangan menerima suap, yang menutup telinganya, supaya jangan mendengarkan rencana penumpahan darah, yang menutup matanya, supaya jangan melihat kejahatan,

33:16 dialah seperti orang yang tinggal aman di tempat-tempat tinggi, bentengnya ialah kubu di atas bukit batu; rotinya disediakan air minumnya terjamin.

Mulut berkata benar dan baik, perbuatan benar dan baik, telinga benar dan baik (hanya mendengar firman Allah dan dengar-dengaran), mata/ pandangan yang benar dan baik (hanya tertuju kepada Yesus sebagai Imam Besar, tidak berharap orang lain, tidak memandangi kesalahan orang lain).

Hasilnya adalah Tuhan melindungi dan memelihara secara jasmani dan rohani, diberkati sampai anak cucu dan menjadi berkat bagi orang lain.

- b. Cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus/ makanan keras/ firman pengajaran/ Kabar Mempelai.

2 Korintus 4:3-4

4:3 Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,

4:4 yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

Matius 25:6

25:6 Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia!

Yaitu Injil yang memberitakan tentang kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja, Mempelai Pria Surga, untuk menyucikan orang-orang yang sudah selamat sampai sempurna, menjadi mempelai wanita Tuhan yang siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali. Ini sama dengan firman nubuat.

Firman nubuat adalah firman yang diwahyukan/ dibukakan rahasianya yaitu ayat menerangkan ayat dalam Alkitab. Firman yang mengungkapkan dosa-dosa yang tersembunyi dalam sidang jemaat, mengungkapkan segala keadaan sidang jemaat supaya sidang jemaat bisa disucikan dari dosa-dosa dan bisa ditolong. Firman yang mengungkapkan segala sesuatu yang belum terjadi tetapi pasti akan terjadi, terutama tentang kedatangan Yesus kedua kali.

Ada 2 hal yang harus dijaga:

1. Jangan lamban untuk menerima firman nubuat.

Ibrani 5:11-14

5:11 Tentang hal itu banyak yang harus kami katakan, tetapi yang sukar untuk dijelaskan, karena kamu telah lamban dalam hal mendengarkan.

5:12 Sebab sekalipun kamu, ditinjau dari sudut waktu, sudah seharusnya menjadi pengajar, kamu masih perlu lagi diajarkan asas-asas pokok dari pernyataan Allah, dan kamu masih memerlukan susu, bukan makanan keras.

5:13Sebab barangsiapa masih memerlukan susu ia tidak memahami ajaran tentang kebenaran, sebab ia adalah anak kecil.

5:14Tetapi makanan keras adalah untuk orang-orang dewasa, yang karena mempunyai pancaindera yang terlatih untuk membedakan yang baik dari pada yang jahat.

Lamban artinya menolak firman pengajaran benar (makanan keras) dan hanya mau minum susu saja.

Akibatnya:

- a. Tidak bertumbuh rohaninya sehingga tetap seperti anak kecil secara rohani, gampang disesatkan oleh ajaran palsu.

Efesus 4:14

4:14sehingga kita bukan lagi anak-anak, yang diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran, oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan,

Ajaran sesat membawa maut dan kebinasaan.

2 Petrus 2:1

2:1Sebagaimana nabi-nabi palsu dahulu tampil di tengah-tengah umat Allah, demikian pula di antara kamu akan ada guru-guru palsu. Mereka akan memasukkan pengajaran-pengajaran sesat yang membinasakan, bahkan mereka akan menyangkal Penguasa yang telah menebus mereka dan dengan jalan demikian segera mendatangkan kebinasaan atas diri mereka.

- b. Jatuh dalam kelaparan secara jasmani dan rohani.

Amsal 19:15

19:15Kemalasan mendatangkan tidur nyenyak, dan orang yang lamban akan menderita lapar.

Amos 8:11-14

8:11"Sesungguhnya, waktu akan datang," demikianlah firman Tuhan ALLAH, "Aku akan mengirimkan kelaparan ke negeri ini, bukan kelaparan akan makanan dan bukan kehausan akan air, melainkan akan mendengarkan firman TUHAN.

8:12Mereka akan mengembara dari laut ke laut dan menjelajah dari utara ke timur untuk mencari firman TUHAN, tetapi tidak mendapatnya.

8:13Pada hari itu akan rebah lesu anak-anak dara yang cantik dan anak-anak teruna karena haus;

8:14mereka yang bersumpah demi Asima, dewi Samaria dan yang berkata: Demi allahmu yang hidup, hai Dan! serta: Demi dewa kekasihmu yang hidup, hai Bersyeba! mereka itu akan rebah dan tidak akan bangkit-bangkit lagi."

Jatuh bangun dalam dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum (merokok, mabuk, narkoba) dan kawin-mengawinkan. Upah dosa adalah maut, kebinasaan.

- c. Tidak dewasa rohani, tidak bisa menjadi mempelai wanita Tuhan.

Ibrani 5:14

5:14Tetapi makanan keras adalah untuk orang-orang dewasa, yang karena mempunyai pancaindera yang terlatih untuk membedakan yang baik dari pada yang jahat.

Sehingga ketinggalan saat Yesus datang kedua kali dan binasa bersama dunia.

2. Jangan menambah dan mengurangi firman nubuat, jangan mengubah firman nubuat.

Wahyu 22:18-19

22:18Aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini: "Jika seorang menambahkan sesuatu kepada perkataan-perkataan ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini.

22:19Dan jikalau seorang mengurangi sesuatu dari perkataan-perkataan dari kitab nubuat ini, maka Allah akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota kudus, seperti yang tertulis di dalam kitab ini."

Kejadian 2:16-17

2:16Lalu TUHAN Allah memberi perintah ini kepada manusia: "Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas,

2:17tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati."

Kejadian 3:1-3

3:1Adapun ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Ular itu berkata

kepada perempuan itu: "Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?"
3:2Lalu sahut perempuan itu kepada ular itu: "Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan,
3:3tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati."

Hawa mengurangi kata 'bebas'. Artinya pemberitaan firman tidak bebas lagi, dibatasi waktunya, dibatasi isinya.
Hawa menambah kata 'raba'. Artinya pemberitaan firman ditambah dengan pengetahuan, lawakan, dll.

Efesus 5:4

5:4Demikian juga perkataan yang kotor, yang kosong atau yang sembrono (jenaka, TL)--karena hal-hal ini tidak pantas--tetapi sebaliknya ucapkanlah syukur.

Amsal 30:5-6

30:5Semua firman Allah adalah murni. Ia adalah perisai bagi orang-orang yang berlindung pada-Nya.
30:6Jangan menambahi firman-Nya, supaya engkau tidak ditegur-Nya dan dianggap pendusta.

Jika menambah/ mengurangi firman, akibatnya adalah menjadi pendusta. Tidak punya perisai iman sehingga terkena panah api si jahat, jatuh dalam dosa-dosa sampai puncaknya dosa, sampai binasa.

Wahyu 1:3

1:3Berbahagialah ia yang membacakan dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini, dan yang menuruti apa yang ada tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.

Sikap yang benar adalah berbahagia saat membaca dan mendengar firman nubuat sehingga bisa mengerti, percaya/ yakin pada firman nubuat, sampai praktik firman.

Wahyu 22:7

22:7"Sesungguhnya Aku datang segera. Berbahagialah orang yang menuruti perkataan-perkataan nubuat kitab ini!"

Akan datang waktunya tidak ada kesempatan lagi untuk membaca dan mendengar firman nubuat, tetapi firman harus sudah menjadi praktik, sudah mendarah-daging dalam kehidupan kita, terutama lewat kebaktian pendalaman Alkitab dan perjamuan suci.

1 Korintus 14:3

14:3Tetapi siapa yang bernubuat, ia berkata-kata kepada manusia, ia membangun, menasihati dan menghibur.

Maka kita akan mengalami kuasa firman nubuat untuk membangun, menasihati dan menghibur.

Firman nubuat untuk membangun, artinya membawa kita aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, kegerakan Roh Kudus hujan akhir. Mulai dalam nikah/ rumah tangga, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Ada 2 macam kegerakan Roh Kudus:

1. Kegerakan Roh Kudus hujan awal = menabur. Yaitu kegerakan dalam firman penginjilan (Kabar Baik) untuk memanggil orang-orang berdosa supaya percaya Yesus, diselamatkan dan diberkati. Ini untuk menambah jumlah/ kuantitas anggota tubuh Kristus. Arah kegerakan adalah dari Yerusalem, ke Yudea, Samaria, negara-negara Barat, sampai ke Timur (ujung bumi) yaitu Papua.
2. Kegerakan Roh Kudus hujan akhir = menuai. Yaitu kegerakan dalam firman pengajaran (Kabar Mempelai) untuk memilih orang-orang yang sudah selamat, untuk disucikan sampai sempurna seperti Yesus, menjadi mempelai wanita Tuhan. Ini untuk menambah kualitas anggota tubuh Kristus. Arahnya adalah dari Timur (ujung bumi), ke negara-negara Barat, ke Samaria, Yudea, sampai kembali ke Yerusalem. Sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna, sampai masuk Yerusalem Baru.

Jadi kita harus aktif dalam kegerakan pembangunan tubuh Kristus, kegerakan menabur dan menuai. Semua harus dikorbankan untuk kegerakan pembangunan tubuh Kristus, kecuali firman pengajaran benar jangan dikorbankan.

Matius 6:26

6:26Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga. Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu?

Jika hamba Tuhan/ pelayan Tuhan hanya puas diberkati secara jasmani, tetapi tidak aktif dalam kegerakan menabur dan menuai, tidak mau berkorban untuk pembangunan tubuh Kristus, maka nasibnya hanya seperti burung, sampai binasa selamanya.

Matius 10:30

10:30 Dan kamu, rambut kepalamupun terhitung semuanya.

Jika kita aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus, sekalipun kita kecil dan lemah seperti sehelai rambut, kita dihitung oleh Tuhan.

Yesaya 52:13-14

52:13 Sesungguhnya, hamba-Ku akan berhasil, ia akan ditinggikan, disanjung dan dimuliakan.

52:14 Seperti banyak orang akan tertegun melihat dia--begitu buruk rupanya, bukan seperti manusia lagi, dan tampaknya bukan seperti anak manusia lagi--

Yesaya 53:3

53:3 Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kitapun dia tidak masuk hitungan.

Yesus yang mulia rela tidak dihitung, menjadi buruk di kayu salib, supaya bangsa kafir bisa dihitung oleh Tuhan.

Kisah Rasul 27:33-37

27:33 Ketika hari menjelang siang, Paulus mengajak semua orang untuk makan, katanya: "Sudah empat belas hari lamanya kamu menanti-nanti saja, menahan lapar dan tidak makan apa-apa.

27:34 Karena itu aku menasihati kamu, supaya kamu makan dahulu. Hal itu perlu untuk keselamatanmu. Tidak seorangpun di antara kamu akan kehilangan sehelaiapun dari rambut kepalanya."

27:35 Sesudah berkata demikian, ia mengambil roti, mengucap syukur kepada Allah di hadapan semua mereka, memecah-mecahkannya, lalu mulai makan.

27:36 Maka kuatlah hati semua orang itu, dan merekapun makan juga.

27:37 Jumlah kami semua yang di kapal itu dua ratus tujuh puluh enam jiwa.

Posisi bangsa kafir di akhir jaman seperti sehelai rambut di tengah bagai gelombang. Menghadapi ancaman maut secara jasmani (celaka marabahaya) dan maut secara rohani (dosa-dosa sampai puncaknya dosa, ajaran palsu, penyembahan palsu), sampai neraka.

Kisah Rasul 27:22, 33-34

27:22 Tetapi sekarang, juga dalam kesukaran ini, aku menasihatkan kamu, supaya kamu tetap bertabah hati, sebab tidak seorangpun di antara kamu yang akan binasa, kecuali kapal ini.

27:33 Ketika hari menjelang siang, Paulus mengajak semua orang untuk makan, katanya: "Sudah empat belas hari lamanya kamu menanti-nanti saja, menahan lapar dan tidak makan apa-apa.

27:34 Karena itu aku menasihati kamu, supaya kamu makan dahulu. Hal itu perlu untuk keselamatanmu. Tidak seorangpun di antara kamu akan kehilangan sehelaiapun dari rambut kepalanya."

Jalan keluarnya: menerima nasihat firman nubuat dan makan perjamuan suci.

Keluaran 12:5-6, 8

12:5 Anak dombamu itu harus jantan, tidak bercela, berumur setahun; kamu boleh ambil domba atau kambing.

12:6 Kamu harus mengurungnya sampai hari yang keempat belas bulan ini; lalu seluruh jemaah Israel yang berkumpul, harus menyembelihnya pada waktu senja.

12:8 Dagingnya harus dimakan mereka pada malam itu juga; yang dipanggang mereka harus makan dengan roti yang tidak beragi beserta sayur pahit.

Kisah Rasul 27:36

27:36 Maka kuatlah hati semua orang itu, dan merekapun makan juga.

Supaya kuat dan teguh hati. Tidak kecewa/ putus di tengah gelombang, tidak tinggalkan Tuhan. Tetap percaya dan berharap Tuhan, tetap menyembah Tuhan, mengulurkan tangan kepada Tuhan. Maka Tuhan akan mengulurkan tangan anugerah-Nya yang besar.

Kisah Rasul 27:44

27:44 dan supaya orang-orang lain menyusul dengan mempergunakan papan atau pecahan-pecahan kapal. Demikianlah mereka semua selamat naik ke darat.

Hasilnya adalah selamat, semua masalah diselesaikan oleh Tuhan. Ada masa depan yang berhasil dan indah.

Kisah Rasul 27:37

27:37Jumlah kami semua yang di kapal itu dua ratus tujuh puluh enam jiwa.

Serta mendapat angka 276.

Kolose 3:5-9

3:5Karena itu matikanlah dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi, yaitu (1)percabulan, (2)kenajisan, (3)hawa nafsu, (4)nafsu jahat dan juga (5)keserakahan, yang sama dengan (6)penyembahan berhala,

3:6semuanya itu mendatangkan murka Allah (atas orang-orang durhaka).

3:7Dahulu kamu juga melakukan hal-hal itu ketika kamu hidup di dalamnya.

3:8Tetapi sekarang, buanglah semuanya ini, yaitu (1)marah, (2)geram, (3)kejahatan, (4)fitnah dan (5)kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu.

3:9Jangan lagi kamu saling (6)mendustai, karena kamu telah menanggalkan manusia lama serta kelakuannya,

Angka 6 = penyucian 6 dosa di luar dan 6 dosa di dalam (lahir dan batin) sampai tidak berdusta.

Kolose 3:10-14

3:10dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya;

3:11dalam hal ini tiada lagi orang Yunani atau orang Yahudi, orang bersunat atau orang tak bersunat, orang Barbar atau orang Skit, budak atau orang merdeka, tetapi Kristus adalah semua dan di dalam segala sesuatu.

3:12Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah (1)belas kasihan, (2)kemurahan, (3)kerendahan hati, (4)kelemahlembutan dan (5)kesabaran.

3:13Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan (6)ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian.

3:14Dan di atas semuanya itu: kenakanlah (7)kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan.

Angka 7 = pembaharuan hidup sampai sempurna.

Angka 2 = nikah menjadi satu, menjadi rumah doa.

Efesus 5:31-32

5:31Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging.

5:32Rahasia ini besar, tetapi yang aku maksudkan ialah hubungan Kristus dan jemaat.

Sampai jika Yesus datang kedua kali, kita masuk nikah yang rohani, pesta kawin Anak Domba di awan-awan yang permai, masuk Firdaus, sampai masuk Yerusalem Baru.

Tuhan memberkati.